

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi yang semakin berkembang dengan cepat dan pesat mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan manusia, globalisasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses integrasi internasional yang terjadi dikarenakan adanya pertukaran pandangan mengenai berbagai aspek baik ekonomi dan teknologi. Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi mengakibatkan terjadinya globalisasi ekonomi. Globalisasi ekonomi merupakan suatu proses integrasi antara pasar dan atau perusahaan di seluruh dunia, pada awalnya hubungan dagang hanya terjadi dalam suatu wilayah ke wilayah lain namun saat ini meluas hingga perdagangan negara antar negara, ini merupakan dampak dari adanya globalisasi ekonomi yaitu terjadinya perdagangan bebas ekspor-impor.

Efek terjadinya globalisasi ini tentunya menuntut manusia agar dapat berpikir cepat, efektif dan efisien. Contohnya di era digitalisasi saat ini terdapat transformasi perubahan pada cara ekspor dan impor. Hal ini dikarenakan adanya kemajuan teknologi yang cepat, yang kemudian mendorong adanya inovasi bisnis seperti tata cara ekspor dan impor yang semula harus dilakukan secara langsung dan rumit kemudian berubah menjadi serba di mudahkan (Civelek dkk., 2017). Selain itu dalam komunikasi perkembangan teknologi digital dapat meningkatkan kepuasan konsumen dan kinerja perusahaan. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi kegiatan impor dan ekspor, dalam pengurusan dan pembuatan dokumen hingga transportasi semuanya telah menggunakan teknologi. Teknologi

dapat menjadi kekuatan bagi perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidup dan keberlanjutan perusahaan, termasuk bagi penyedia jasa logistik (*freight forwarding*) yang menerapkan teknologi di berbagai bidang.

PT Mitra Kargo Indonesia merupakan perusahaan *Freight forwarding* atau perusahaan penyedia jasa layanan logistik dan hukum dalam jasa pengirim barang, peran forwarder yaitu: menyiapkan dokumen, mengatur pengiriman dan membantu *Custom Clearance* atas nama pengirim/*Shipper* atau importir/*Consignee*. Dalam kegiatan pengelolaan dokumen dan data, PT Mitra Kargo Indonesia masih menggunakan pencatatan manual dalam buku pada penulisan nomor order dokumen. Serta dengan banyaknya dokumen-dokumen ekspor dan impor yang menumpuk di ruangan mengakibatkan perlu adanya suatu ruangan khusus penyimpanan dokumen yang lebih besar guna mengarsipkan dokumen-dokumen tersebut.

Salah satu peranan digitalisasi teknologi pada dokumen ekspor adalah dengan menggunakan sistem digitalisasi dokumen yang berupa *paperless office*. *Paperless office* adalah suatu sistem yang dibuat untuk dapat mengelola sistem administrasi. Munculnya ide *paperless office* pada akhir tahun 1990-an dimana filosofis tersebut adalah menggunakan sedikit mungkin kertas dan mengganti ke digitalisasi dokumen (Civelek dkk., 2017). manfaat dari penerapan *paperless office* ini adalah dapat meningkatkan produktivitas, menghemat biaya serta penyimpanan dokumen dan dapat mengurangi limbah kertas. Penerapan sistem *paperless office* dapat mendukung adanya program otomatisasi kantor yaitu

dengan menggabungkan teknologi berupa system atau *coulde* melalui perbaikan proses pelaksanaan pekerjaan demi meningkatkan produktivitas kerja.

Dengan pemanfaatan digitalisasi dokumen maka diperoleh manfaat efisiensi kerja yang baik. Efisiensi kerja berkaitan dengan biaya, tenaga, kualitas dan pemikiran. Efisiensi juga diartikan sebagai suatu hasil untuk menekankan akibat atau hasil tanpa memperhatikan pengorbanan yang perlu diberikan oleh hasil. Oleh karena itu efisiensi tidak dapat diterapkan secara asal, melainkan memerlukan pengamatan yang bijak. Efisiensi kerja berkaitan dengan biaya, tenaga, kualitas dan pemikiran. Dan juga dapat dilihat dari pengurangan waktu yang dibutuhkan dengan menunjukkan hasil yang baik, bekerja sesuai dengan prosedur atau cara kerja yang ditetapkan, serta kepatuhan, ketaatan, kerapihan dan ketelitian bekerja, yang memuaskan, dan sebagainya.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara, dan studi dokumen selama magang di PT Mitra Kargo Indonesia, penulis menemukan bahwa masih banyaknya dokumen-dokumen baik dokumen ekspor maupun dokumen impor yang menumpuk di ruangan-ruangan, akibatnya membutuhkan suatu tempat atau ruangan yang lebih besar untuk dapat mengarsipkan dokumen-dokumen tersebut serta dalam pencatatan nomor order dokumen masih menggunakan buku dan dalam penginputan data dan dokumen masih menggunakan aplikasi MS. Excel dengan pengulangan data yang mengakibatkan salah cetak dokumen. Hal tersebut dapat menghambat pekerjaan dan mengurangi efisiensi dalam bekerja. Oleh karena itu penulis melihat bahwa jika perusahaan menerapkan suatu system digitalisasi dokumen menggunakan *paperless office* maka efisiensi kerja semakin

meningkat secara keseluruhan baik dari segi waktu, biaya, tenaga, ruang, manajemen dokumentasi lebih baik, koneksitas pekerjaan akan semakin mudah, kenyamanan kerja lebih baik, sehingga dapat mendukung terjadinya keputusan organisasi yang lebih baik, manajemen arsip terkendali, dan yang terakhir memberikan pandangan positif terhadap citra perusahaan. Berdasarkan paparan beberapa hal yang sudah dibahas sebelumnya maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang bagaimana penerapan sistem digitalisasi dokumen ekspor menggunakan *paperless office* dalam upaya meningkatkan efisiensi kerja studi kasus pada PT Mitra Kargo Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Banyaknya dokumen ekspor maupun dokumen impor yang menumpuk di ruangan berakibat membutuhkan ruangan yang lebih luas untuk dapat mengarsipkan dokumen-dokumen tersebut serta pencatatan nomor order dokumen masih menggunakan buku dan dalam penginputan data dan dokumen masih menggunakan aplikasi MS. Excel. Oleh karena itu peneliti melihat adanya potensi perusahaan untuk dapat mengoptimalkan penerapan system digitalisasi dokumen dengan *paperless office* agar kegiatan bekerja lebih efektif. Berdasarkan permasalahan diatas maka dilakukanlah penelitian mengenai penerapan sistem digitalisasi dokumen ekspor dalam upaya menunjang efisiensi waktu studi kasus pada PT Mitra Kargo Indonesia dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem digitalisasi dokumen ekspor pada PT Mitra Kargo Indonesia?

2. Bagaimana penerapan system digitalisasi dokumen ekspor dengan paperless office dalam menunjang efisiensi kerja PT Mitra Kargo Indonesia?
3. Apa kendala penerapan digitalisasi dokumen ekspor menggunakan paperless office pada PT Mitra Kargo Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah sebelumnya yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan sistem digitalisasi dokumen ekspor di PT Mitra Kargo Indonesia.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan digitalisasi dokumen ekspor menggunakan *paperless office* terhadap efisiensi kerja pada PT Mitra Kargo Indonesia.
3. Untuk dapat mengetahui kendala dalam digitalisasi dokumen ekspor pada PT Mitra Kargo Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dan manfaat yang dapat diambil dari penelitian adalah:

1. Bagi peneliti
 - a. Penelitian ini sebagai laporan Tugas Akhir mahasiswa untuk mendapat gelar Sarjana Terapan (S.Tr).
 - b. Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai penerapan sistem digitalisasi dokumen ekspor menggunakan paperless office dalam upaya menunjang efisiensi pada perusahaan khususnya perusahaan yang bergerak di jasa freight forwarding yaitu PT Mitra Kargo Indonesia.

- c. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan oleh perusahaan atau instansi lain terutama perbaikan pada penggunaan kertas agar menjadi paperless.

2. Bagi program studi

Penelitian ini sebagai bahan umpan balik untuk menyempurnakan materi yang ada dalam perkuliahan agar kedepannya dapat sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

3. Bagi perusahaan

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan terkait penerapan sistem digitalisasi dokumen ekspor menggunakan paperless office dalam 7 upaya menunjang efisiensi PT Mitra Kargo Indoensia, sehingga dapat menjadi masukan dan pertimbangan agar dapat tercipta efektifitas dalam kerja perusahaan dan menjadi solusi dari permasalahan tersebut.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan refrensi bagi perusahaan dalam upaya penerapan digitalisasi system dokumen ekspor yang berbasis paperless office untuk dapat mendukung efisiensi kerja pada PT Mitra Kargo Indonesia. Manfaat Praktis